

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Prasekolah Merupakan Masa Keemasan (Golden Age) Dimana Stimulasi Seluruh Aspek Perkembangan Berperan Sangat Penting Untuk Tugas Perkembangan Selanjutnya, Adapun Perkembangan Kognitif Anak Tercapai Pada Usia Pra Sekolah (Apriana,2009). Anak Prasekolah Merupakan Anak Kelompok B Yaitu 4-6 Tahun Yang Seharusnya Menyukai Kegiatan Mewarnai (Mariati,2019). Pada Anak Usia 4-6 Tahun Koordinasi Gerakan Motorik Halus Berkembang Dengan Sangat Cepat, Menurut Tahap Perkembangannya Anak Mampu Mengkoordinasi Gerakan Mata Dengan Gerakan Tangan, Lengan, Dan Tubuh Secara Bersamaan, Hal Ini Dapat Di Lihat Ketika Anak Menggambar Atau Mewarnai (Eleen,2010).

Rendahnya Kemampuan Mewarnai Pada Anak Yang Berusia 4-6 Tahun, Dapat Teridentifikasi Dari Hasil Gambaran Mereka Yang Meliputi Coretan, Goresan Krayon Yang Tidak Penuh Dan Cenderung Keluar Dari Batas, Terdapat Juga Yang Masih Belum Mampu Memegang Krayon Atau Pensil Warna Dengan Baik. Serta Banyak Orang Tua Yang Tidak Memantau Kemampuan Anak Dan Kebanyakan Di Limpahkan Ke Pada Pengajar. Menurut Kutipan (Mariati Dan Puteri,2018) Mengemukakan Kemampuan Motorik Halus Ketika Kegiatan Mewarnai Dalam Kemampuan Menggerakkan Jari-Jemari Dan Pergelangan Tangan Kurang Optimal Karena Anak-Anak Kurang Antusias Ketika Melaksanakan Kegiatan.

Berdasarkan *Committed In Improving The Health Of Indonesia Childern* Yang Di Rilis *Pediatric Of Society* Oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Di Perkirakan Sekitar 5-10% Anak Usia Dibawah 5 Tahun Mengalami Keterlambatan Umum. Keterlambatan Perkembangan Pada Anak Disebabkan Kurangnya Orangtua Mengenal Tanda Bahaya (*Redflag*) Dalam Perkembangan Anak, Kurangnya Pemeriksaan Deteksi Dini Atau Skrining Perkembangan Pada Anak Dan Kurangnya Keterlibatan Langsung Orangtua Dengan Anak Atau Stimulasi Dari Selain Orangtua (IDAI, 2013).

Di Indonesia Jumlah Anak Balita Usia 1- 5 Tahun Sebanyak 23,7 Juta Atau Sekitar 10,4% Dari Total Penduduk Indonesia. Jumlah Anak Usia 1-5 Tahun Di Daerah Jawa Barat Sekitar 5,6 Juta Anak Dan Jumlah Anak Usia 4-5 Tahun Di Kabupaten Bogor Adalah 113.232 Anak. Jumlah Balita Di Indonesia Yang Mengalami Gangguan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Sebanyak 0,4 Juta Atau Sekitar 16% (Wibawati, 2018). *World Health Organisation* (Who) Melaporkan Bahwa 2-25% Anak-Anak Usia Prasekolah Menderita Disfungsi Otak Minor, Termasuk Gangguan Perkembangan Motorik Halus. Secara Global Dilaporkan Anak Yang Mengalami Gangguan Berupa Kecemasan Sekitar 9%, Mudah Emosi 11- 15%, Gangguan Perilaku 9-15% (Kutipan Fitri, 2018).

Masa Prasekolah Adalah Masa Dimana Seorang Anak Mengekplor Atau Mempelajari Dan Melakukan Kegiatan Dia Sendiri, Mencaritahu Bagaimana Cara Mereka Melakukanya. Anak Usia Dini Sudah Mempunyai Kemampuan Dalam Motoriknya Termasuk Motorik Halus. Motorik Halus Adalah Gerakan Yang Hanya

Melibatkan Otot Otot Kecil, Seperti Keterampilan Menggunakan Jari Jemari Tangan Dan Gerakan Pergelangan Tangan Yang Tepat. Semakin Baiknya Motorik Sang Anak Membuat Anak Lebih Banyak Berkreasi Seperti Apa Yang Ia Sukai Contohnya Menggunting Kertas, Menggambar, Mewarnai Serta Menganyam (Phoci 2016).

Ada Berbagai Cara Yang Dapat Di Lakukan Untuk Meningkatkan Perkembangan Sang Anak Terutama Pada Perkembangan Motorik Halus Anak. Salah Satunya Yaitu Dengan Cara Mewarnai Gambar. Anak-Anak Sangat Suka Memberi Warna Melalui Berbagai Media Baik Saat Menggambar Atau Meletakkan Warna Saat Mengisi Bidang-Bidang Gambar Yang Harus Diberi Pewarna Pamadhi & Sukardi (2011) .

Mewarnai Biasanya Diberikan Kepada Anak Anak Tingkat Tk, Dimana Mereka Mulai Mengenal Aneka Warna Dan Menggoreskan Sesuatu Pada Sebidang Kertas. Dalam Mewarnai Gambar, Anak Tk Dapat Mendapat Melakukan Dengan Baik, Tentunya Melalui Bimbingan Tersendiri Di Sekolahnya Melalui Teknik-Teknik Mewarnai Yang Tepat Sesuai Dengan Kemampuan Anak. Belajar Mewarnai Akan Membuat Anak Senang Bereksplorasi Dengan Warna Dan Melatih Keterampilan Motorik Halus.

Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah (2007: 2) Mengemukakan Tentang Fungsi Keterampilan Motorik Halus Yaitu Sebagai Berikut:

- (1) Melatih Kelenturan Otot Jari Tangan
- (2) Memacu Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Halus Dan Rohani
- (3) Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak
- (4) Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak
- (5) Menumbuhkan Perasaan

Menyayangi Terhadap Diri Sendiri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Yaitu Faktor Hereditas (Warisan Dari Lahir Atau Bawaan) Meliputi, Fator Lingkungan Yang Menguntungkan Atau Merugikan Kematangan Fungsi Fungsi Organ Dan Psikis , Aktifitas Anak Sebagai Subyek Bebas Yang Berkemampuan,Kemampuan, Punya Emosi Serta Mempunyai Usaha Untuk Membangun Diri Sendiri. Faktor Genetik, Faktor Kesehatan, Faktor Kesulitan Dalam Melahirkan, Faktor Gizi, Faktor Adanya Rangsangan, Kelahiran Premature, Kelainan Individu Dan Kebudayaan (Kartini,Kartono 2010).

Sedangkan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Mewarnai Dibagi Menjadi 2 Faktor, Yaitu Faktor Internal Dan Exsternal. Faktor Internal Merupakan Faktor Yang Berasal Dari Diri Individu Anak Yang Meliputi Kemampuan Anak Untuk Bereksplorasi Dengan Unsure Unsure Warna, Membentuk Kombinasi Baru. Sedangkan Exsternal Adalah Faktor Yang Berasal Dari Luar Individu Anak Meliputi,Kebebasan Anak Dalam Mewarnai Gambar,Sarana Atau Fasilitas Dalam Mewarnai Gambar (Dalam Kutipan Selvia,2016).

Dampak Bagi Anak Yang Tidak Mampu Melakukan Teknik Mewarnai Dengan Benar Yakni Menurunkan Pencapaian Fungsi Dari Motorik Halus Anak Yang Meliputi, Mampu Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Yang Berhubungan Dengan Keterampilan Gerak Kedua Tangan,Mampu Mengerakan Anggota Tubuh Yang Berhubungan Dengan Jari Jemari Seperti Menulis,Mengambar Dan Memanipulasi Benda Benda, Mampu Mengkoordinasikan Indra Mata Dan

Aktifitas Tangan Dan Mampu Mengendalikan Emosi Dalam Beraktifitas Motorik Halus(Nuriani,2015).

Berdasarkan Fenomena Diatas Maka Peneliti Bertujuan Untuk Mengidentifikasi Mewarnai Gambar Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah, Dengan Cara Melakukan Pendekatan *Literature Review*.

